

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Game edukasi "Puzzle Penyelamatan Hutan Ajaib" berhasil dikembangkan dengan menggabungkan aset visual, mekanisme kuis, dan sistem interaksi menggunakan Unity. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa game ini dapat berjalan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.
2. Berdasarkan hasil kuisioner, siswa sekolah dasar memberikan respons positif terhadap game ini sebagai alternatif media pembelajaran. Sebagian besar siswa menilai game ini menarik, mudah dimainkan, dan membantu mereka memahami pentingnya menjaga lingkungan. Secara keseluruhan, game edukasi ini berpotensi menjadi media pembelajaran inovatif yang menarik dan efektif bagi siswa sekolah dasar.

#### **5.2 Saran**

1. Untuk meningkatkan kualitas game edukasi "Puzzle Penyelamatan Hutan Ajaib", pengembang dapat memperkaya level permainan serta memperbanyak variasi pertanyaan kuis agar siswa tidak cepat bosan. Selain itu, antarmuka pengguna perlu dioptimalkan agar lebih mudah digunakan dan dipahami oleh siswa. Pengembangan navigasi dalam permainan juga perlu diperhatikan agar interaksi siswa semakin intuitif dan lancar. Evaluasi lanjutan dengan melibatkan lebih banyak siswa sebagai responden juga penting guna memperoleh data yang lebih akurat mengenai efektivitas game ini. Selain itu, variasi fitur pendukung seperti animasi atau efek audio tambahan akan membuat permainan menjadi lebih menarik. Pengembang sebaiknya rutin meminta masukan langsung dari siswa untuk memahami kebutuhan mereka dan memperbaiki kelemahan yang ditemukan. Dengan demikian, game ini dapat terus berkembang sesuai kebutuhan dan semakin efektif sebagai media pembelajaran.

2. Untuk pengolahan data yang diperoleh dari hasil kuesioner perlu dianalisis dengan pendekatan yang terstruktur dan sistematis. Minimal, analisis dapat dilakukan menggunakan metode SOS (Search, Observe, Summarize) atau pendekatan lain yang setara, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi informasi penting, mengamati pola yang muncul, serta merangkum temuan secara menyeluruh. Penggunaan metode ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat diinterpretasikan secara akurat dan mendukung pencapaian tujuan penelitian.

